

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2019 : 220). Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Prasko, Santoso, 2020).

Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka-angka dalam proses penelitian dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019 : 7). Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Mitra Swalayan Purwodadi. Kuesioner digunakan untuk mengambil data, informasi dan fakta yang terjadi di lapangan selama penelitian ini dilaksanakan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2019: 142).

3.2 Populasi Dan Sampel (Sampel Sensus)

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Mitra Swalayan Purwodadi dengan jumlah karyawan sebanyak 95 orang.

3.2.2 Sampel (Jenuh)

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative

(mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Mitra Swalayan Purwodadi yaitu sebanyak 95 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.3 Sumber Dan Jenis Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017). Dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Pengumpulan data primer peneliti lakukan dengan cara melakukan survey langsung ke Mitra Swalayan Purwodadi sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat.

3.3.2 Data Sekunder

Data ini diperoleh oleh peneliti dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti seperti *website*, artikel dan lain-lain.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017). Dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2017), yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat *favorable* (positif) ataupun bersifat *unfavorable* (negatif). Setiap jawaban responden akan dinilai dengan arah pernyataan sebagai berikut yang dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
1. SS (Sangat Sesuai)	5
2. S (Sesuai)	4
3. KS (Kurang Sesuai)	3
4. TS (Tidak Sesuai)	2
5. STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

3.5 Variabel Dan Indikator

Tabel III.2
Definisi Oprasional

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Kepemimpinan Transformasional adalah kemampuan untuk membawa perubahan-perubahan melalui inspirasi kepada karyawan dengan cara memberikan pandangan baru secara efektif berupaya membangun semangat bawahan untuk terinspirasi meningkatkan <i>committed</i> dalam menciptakan visi dan tujuan bersama suatu perusahaan atau organisasi.	1. Karisma 2. Pertimbangan Individual 3. Stimulus Intelektual 4. Inspirasional	(Adinata, 2021).
2	Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang mengelilingi karyawan, baik dalam bentuk fisik maupun non fisik dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja.	1. Pencahayaan 2. Udara 3. Suasana kerja 4. Hubungan kerja 5. Keamanan 6. Kebersihan	(Afandi, 2018)
3	Motivasi Kerja motivasi merupakan pendorong yang diberikan dalam diri seseorang untuk untuk mencapai hasil pekerjaan yang lebih baik berupaya ke setiap tujuan yang telah ditetapkan perusahaan atau organisasi yang dapat menjadi pengaruh kepada individu pada tahap karirnya.	1. Kebutuhan Untuk Berprestasi 2. Kebutuhan Afiliasi 3. Kebutuhan Akan Kekuasaan	(Drajat Verianto, 2018).

		4. Kebijakan Pemimpin	
4	Kinerja adalah hasil dari suatu proses pekerjaan yang pengukurannya dilakukan dalam kurun waktu tertentu, proses pelaksanaan tugas tersebut tentu memiliki standar hasil kerja, target, atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas Biaya	(Afandi and Bahri, 2020)

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, (2023)

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Motivasi Kerja (X3), terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y) baik secara simultan maupun secara parsial dengan menggunakan perhitungan statistik melalui bantuan program SPSS 24.0 *for windows*. Sebelum menggunakan analisis tersebut, data dipastikan sudah ditabulasikan, diketahui validitas dan reliabilitasnya serta data sudah diubah menjadi data interval. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Syarat minimum suatu butir instrumen dikatakan valid adalah jika nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki atau bahkan dibuang karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0 *for windows* dengan uji *pearson correlation*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Metode yang digunakan untuk menguji realibitas instrumen adalah internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan ntuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode ini digunakan untuk mencari nilai dan bentuk skala. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali: 2016)

3.6.3 Uji Normalitas

Pengujian distribusi normal berfungsi untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi (Ghozali, 2016). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ dan sebaliknya.

3.6.4 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali: 2016). Melihat tolerance dan variance inflation factor (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolineritas apabila mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas pada penelitian tersebut (Ghozali: 2016).

3.6.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik yaitu terbebas dari heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ (Gujarati dalam Ghozali: 2016).

3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Kepemimpinan Transformasional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Motivasi Kerja (X3), dan kinerja Karyawan (Y).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Nilai yang diramalkan (Keputusan Pembelian)

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk X1 (Kualitas Produk)

β_2 = Koefisien regresi untuk X2 (Harga)

β_3 = Koefisien regresi untuk X3 (Promosi)

e = Error atau residual

Data yang diperoleh akan digunakan untuk menguji hipotesis. Metode untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan regresi linier berganda (Multiple Linier Regression) dari program SPSS. Alasan untuk menggunakan metode tersebut karena hasil analisis regresi linier berganda mampu menjelaskan dan mengidentifikasi variabel independen yang

signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, mampu menjelaskan hubungan linier yang mungkin terdapat diantara variabel dependen, serta dapat menjelaskan hubungan linier yang mungkin terdapat diantara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis dari regresi yaitu koefisien untuk masingmasing variabel independen koefisien regresi menunjukkan besarnya parameter dan kosntanta dari variabel independen dalam persamaan.

3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali: 2016).

3.6.8 Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh satu variable independen atau variabel bebas (Ghozali: 2016). Uji t- hitung (secara persial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas (kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja dan motivasi kerja) secara persial berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai ttabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05 ($\alpha/2$; $n-k-1 = 0,05/2$; $95-3-1 = 0,025$; $91 = 1.98638$). Uji T dapat digunakan untuk menghitung interval kepercayaan untuk mean populasi berdasarkan sampel. Interval kepercayaan adalah rentang nilai yang mungkin mengandung nilai sebenarnya dari mean populasi dengan tingkat

kepercayaan tertentu. Interval kepercayaan yang lebih lebar menunjukkan tingkat ketidakpastian yang lebih besar.